

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Hasil dari aktivitas keuangan perusahaan yang dinamakan sebagai laporan keuangan digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pengguna untuk pengambilan keputusan. Kegunaan dari laporan keuangan tersebut akan meningkat jika dilakukan pelaporan pada waktu yang tepat. Ketepatan waktu pelaporan akan membuat pengguna laporan keuangan mampu menjangkau informasi yang diperlukan pada waktu yang tepat agar dapat dilakukan pengambilan keputusan yang tepat (Mohamad, Taufik, & Abdullah, 2014).

Berdasarkan pengalaman masa lalu, waktu pelaporan keuangan memiliki pengaruh yang kritis terhadap kesempatan yang dimiliki oleh investor, angka ketidakpastian dalam mengevaluasi investasi, dan tingkat pengembalian yang diharapkan (Enofe, Mgbame, & Abadua, 2013).

Salah satu hal yang mempengaruhi cepat lambatnya waktu penerbitan laporan keuangan adalah jangka waktu penyelesaian audit. Oleh karena itu, waktu pengungkapan opini audit terhadap laporan keuangan memiliki peranan penting. Pertama, para investor yang memiliki keterbatasan informasi akan dieksploitasi oleh investor yang memiliki informasi yang lengkap. Kedua, waktu pengungkapan informasi mengenai pendapatan dipengaruhi oleh lamanya penyelesaian laporan audit (Afify, 2009).

Menurut Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (LK) No. Kep-346/BL/2011, Peraturan X.K.2 tentang

Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, menyatakan laporan keuangan berkala disertai dengan laporan akuntan disampaikan kepada Bapepam dan LK paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Hasil audit atas perusahaan wajib diumumkan ke publik paling sedikit melalui satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional. Bukti pengumuman tersebut wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK paling lambat dua hari kerja setelah tanggal pengumuman.

Kewajiban pelaporan keuangan terkadang membuat perusahaan dengan kondisi keuangan yang tidak sehat memiliki kecenderungan dapat melakukan kesalahan manajemen (*mis-management*) dan kecurangan. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada likuiditas yang berkaitan dengan masalah kelangsungan hidup perusahaan, yang berujung pada diperlukannya kecermatan dalam melakukan pengauditan. Ini juga merupakan alasan pentingnya laporan hasil audit perlu diterbitkan secepatnya (Rachmawati, 2008).

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, penulis melakukan penelitian dengan pembahasan “**Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Keterlambatan Audit Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
3. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
4. Apakah kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
5. Apakah anak perusahaan multinasional berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
6. Apakah sektor industri berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.

3. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.
4. Untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.
5. Untuk mengetahui apakah anak perusahaan multinasional berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.
6. Untuk mengetahui apakah sektor industri berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Beberapa manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi auditor
Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi auditor dalam meningkatkan kualitas kerja penyelesaian audit sehingga mampu menghindari terjadinya keterlambatan audit.
2. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai variabel apa saja didalam karakteristik perusahaan yang dapat mempengaruhi keterlambatan audit. Hasil ini juga dapat digunakan oleh pihak manajemen sebagai bahan

pertimbangan untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi investor

Memberikan informasi agar mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan audit sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan tersendiri saat berinvestasi.

4. Bagi akademisi

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan dan bahan pembanding bagi mahasiswa yang ingin melakukan pengembangan penelitian berikutnya di bidang yang sama di masa mendatang.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang kerangka teoritis, penjelasan dari penelitian sebelumnya, dan model yang mendasari penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan yang terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data dan metode analisis data penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengujian data yang dikumpulkan, analisis statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, hasil uji regresi panel beserta dengan penjelasan atas hasil-hasil dari hipotesis yang diuji.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi yang memuat kesimpulan atas dari keseluruhan penelitian ini, temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis dari pembahasan bab-bab sebelumnya, dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian serta rekomendasi yang disarankan dapat memberikan manfaat untuk peneliti yang masa akan datang.